

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab IV maka penulis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sepanjang 2011-2020 aset perusahaan mengalami peningkatan yang diiringi dengan peningkatan liabilitas. Hal ini berarti banyak asset yang dimiliki oleh PT Garuda dibiayai dari pinjaman. Sedangkan ekuitas perusahaan cenderung mengalami penurunan.
2. Rasio likuiditas perusahaan berada dalam keadaan tidak baik. Hal ini dapat dilihat pada rasio lancar dan rasio kas yang berada dibawah standar industri, artinya perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban lancar. Semakin tinggi nilai rasio likuiditas, maka semakin sehat keadaan perusahaan. Sedangkan Rasio solvabilitas perusahaan berada pada posisi insolvable. Hal ini dapat dilihat pada rasio solvabilitas yang berada diatas standar industri, artinya keadaan modal perusahaan tidak mampu untuk menjamin hutang pada kreditur.
3. Pada tingkat perkembangan pendapatan, beban, dan laba rugi dapat dikatakan kurang baik meski terjadi secara berfluktuasi pada kurun waktu 2011-2020. Namun kondisi perusahaan belum dapat dikatakan baik. Hal ini terlihat bahwa pada tingkat laba rugi, perusahaan mengalami kerugian secara signifikan.
4. Rasio profitabilitas dinilai berada pada posisi yang tidak baik karena hasil rasio berada dibawah standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat meningkatkan laba pada perusahaan.

1.2 Saran

Dari simpulan di atas, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan dalam menentukan langkah-langkah kebijaksanaan dalam mengelola keuangan di masa datang, penulis memberi saran:

1. Perusahaan harus lebih meningkatkan pada perkembangan aset perusahaan dan mengurangi tingkat liabilitas agar dapat menjaga kepercayaan bagi kreditur untuk menanamkan modal di perusahaan.
2. Perusahaan harus meningkatkan likuiditasnya agar dapat menyelesaikan permasalahan keuangan untuk dimasa yang akan datang. Sedangkan Solvabilitas perusahaan berada di kondisi tidak baik. Hal ini menjadi fokus utama bagi perusahaan dengan menggunakan hutang berdasarkan prioritas yang seharusnya sehingga jumlah hutang tidak menumpuk atau bahkan perusahaan dapat mengurangi jumlah hutang perusahaan.
3. Perusahaan dapat lebih meningkatkan pendapatan dan mengurangi beban-beban yang tidak terlalu penting bagi perusahaan agar perusahaan tidak mengalami kerugian yang terlalu besar.
4. Profitabilitas perusahaan berada pada posisi yang tidak baik, sebaiknya perusahaan dapat mengoptimalkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk dapat menjalankan kegiatan operasional kedepannya.